

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah hak yang dimiliki oleh semua orang. Dari pendidikan tersebut, seseorang dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadi seseorang yang berkualitas dan bertanggung jawab yang mampu menghadapi sebuah kemajuan di masa depan (Damanik, 2019). Belajar merupakan suatu bagian yang penting dari pendidikan, belajar merupakan sebuah proses perubahan perilaku seseorang yang diakibatkan interaksi individu tersebut dengan lingkungan (Lefudin, 2017: 2). Perilaku tersebut dapat diartikan sebagai sebuah pengetahuan, pemahaman, keterampilan, ataupun hal-hal yang mempengaruhi perilaku dari individu tersebut.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi menyebabkan terjadinya perubahan energi pada diri manusia, sehingga mempengaruhinya untuk melakukan tindakan atau suatu hal (Sardiman, 2018: 74). Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas yaitu belajar. Tingkat motivasi yang dimiliki seseorang dalam belajar berbeda dengan yang lainnya. Semakin tinggi motivasi yang dimilikinya, maka ia akan memiliki banyak energi dan kemauan dalam belajar. Berdasarkan sumber timbulnya dorongan, motivasi dibagi atas dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Lefudin, 2017: 5). Motivasi intrinsik merupakan sebuah motif yang timbul tanpa perlu dirangsang dari luar, dikarenakan dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sementara motivasi ekstrinsik merupakan sebuah motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar suatu individu (Sardiman, 2018: 89-90).

Motivasi menjadi bagian yang penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dan juga kreativitas mereka. Semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi energi mereka dan kemauan yang dimilikinya untuk mengembangkan potensi diri serta kreativitas mereka. Motivasi intrinsik pada mahasiswa berpengaruh terhadap rasa kesenangan ataupun rasa ingin mendapatkan sesuatu pada dalam dirinya sehingga mendorong mahasiswa tersebut untuk meningkatkan potensi dan juga kreativitas mereka. Sementara motivasi ekstrinsik timbul pada mahasiswa berdasarkan pengaruh pada lingkungan sekitarnya, seperti keinginan untuk mendapatkan nilai baik dari mata kuliah tertentu karena ingin dipuji oleh kekasih atau karena ingin mendapatkan sebuah hadiah (Sardiman, 2018: 90-91). Tidak hanya itu, kondisi dari lingkungan tersebut juga dapat mempengaruhi motivasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa seperti lingkungan tempat tinggal mereka ataupun sarana dan prasarana yang dimilikinya untuk belajar.

Menurut Uno, (2010: 33), Lingkungan pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki oleh individu. Dari faktor tersebut, motivasi belajar yang dimiliki oleh seseorang dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan pembelajaran yang ada di sekitar individu tersebut dikarenakan menurut Rita Mariyana yang dikutip dari Moh. Mofid (2020), Lingkungan merupakan suatu tempat atau keadaan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Motivasi ekstrinsik menjadi salah satu hal yang sangat dipengaruhi dari lingkungan pembelajaran ini berdasarkan sumber dari motivasi ini.

Namun pada tahun 2020, Indonesia mengalami pandemi *COVID-19* di seluruh wilayah Indonesia. Pandemi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan di seluruh bidang baik itu perekonomian hingga bidang pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh peraturan yang dikeluarkan baik dari pemerintah Indonesia maupun pihak Internasional yang menyuruh seluruh warga untuk menjauhi aktivitas yang menyebabkan kerumunan.

Untuk mencegah terjadinya kerumunan tersebut, beberapa kegiatan dilakukan secara daring atau *online* berdasarkan seberapa vital kegiatan tersebut. Hal tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran di seluruh Indonesia harus dilakukan secara daring.

Selama masa pandemi *COVID-19* kegiatan belajar mengajar di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia harus dilakukan secara jarak jauh atau biasa yang disebut Pembelajaran Jarak Jauh atau Pendidikan Jarak Jauh yang disingkat PJJ, yang semula kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan secara tatap muka antara pengajar dan peserta didik. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.7 tahun 2020, Bab 1 ayat (10), dijelaskan bahwa Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pendidikan jarak jauh tersebut merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk menjaga keselamatan semua orang yang terlibat dengan aktivitas di lingkungan pendidikan guna menghindari terpapar virus *COVID-19* (Chick et al., 2020).

Namun di Universitas Negeri Jakarta, pada semester 117 semester berjalan, pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta diterapkan *blended learning* atau pembelajaran yang menggabungkan 2 sistem pembelajaran untuk menjalankan kegiatan belajar dalam hal ini adalah Pembelajaran Jarak Jauh dan juga Pembelajaran Konvensional atau tatap muka. Hal itu diterapkan dikarenakan adanya pembangunan gedung baru untuk Universitas Negeri Jakarta yang dilaksanakan dari tahun 2020 dan direncanakan selesai pada tahun 2025. Hal itu dilakukan dikarenakan beberapa fasilitas ruangan belajar mengajar tidak bisa digunakan yang disebabkan dari kegiatan konstruksi di Universitas Negeri Jakarta.

Pendidikan jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh ini tidak memiliki batasan seperti halnya pendidikan yang dilakukan secara tradisional atau tatap muka sehingga memberikan kelebihan bagi individu untuk lebih berkembang (Thoms & Eryilmaz, 2014). Dikarenakan pendidikan jarak jauh ini dapat

dilakukan secara daring atau *online* yang fleksibilitas dalam mengatur ruang dan waktu menjadi kelebihan yang dimilikinya, sehingga pengajar dan peserta didik dapat dengan leluasa melaksanakan pendidikan jarak jauh tanpa adanya batasan ruang ataupun waktu (Borisova et al., 2016).

Dengan kelebihan dalam fleksibilitas dalam mengatur ruang dan waktu yang dimiliki pembelajaran jarak jauh, diharapkan kondisi yang diciptakan dari lingkungan pembelajaran jarak jauh ini dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Namun kenyataan di lapangan belum tentu sesuai dengan yang diharapkan. Banyak kendala yang ditemukan pada penggunaan pembelajaran jarak jauh ini. Perubahan dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran jarak jauh menimbulkan beberapa kendala dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam penelitian Widiyono (2020), menyebutkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami materi ajar yang diberikan dan juga identiknya pembelajaran jarak jauh yang sering dikaitkan dengan banyaknya tugas sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif. Adapun Perdana et al., (2021) mengatakan dalam pembelajaran jarak jauh terdapat minim interaksi antara dosen sebagai pengajar dan mahasiswa sebagai peserta didik serta kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengakibatkan kurangnya pemahaman mahasiswa kepada materi yang diajarkan.

Dalam pengamatan penulis berdasarkan pengalaman pada saat masih mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh di Universitas Negeri Jakarta. Banyak permasalahan yang masih ditemui pada saat pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh berlangsung seperti koneksi internet yang tidak memadai, kurang terjadi interaksi antar mahasiswa kepada dosen, hingga materi yang disampaikan masih kurang bisa dipahami oleh mahasiswa. Permasalahan-permasalahan yang ditemui menjadi sebuah kekurangan yang dimiliki pada saat Pembelajaran Jarak Jauh ini dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian Pahriji (2021), menunjukkan kondisi Lingkungan Pembelajaran Jarak Jauh sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh Mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Maka dari itu diadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan”** guna mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari lingkungan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar mahasiswa di program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Sehingga dari hasil data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diketahui pengaruh yang dihasilkan dari Lingkungan Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Motivasi Belajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diketahui masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah perubahan dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan?
2. Apakah fleksibilitas waktu dan ruang dari Pembelajaran Jarak Jauh dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan?
3. Apakah Pembelajaran Jarak Jauh yang kurang efektif dapat mempengaruhi motivasi belajar Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan?
4. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan Lingkungan Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Motivasi Belajar?

1.3.Pembatasan Masalah

Berdasarkan subjek yang ingin diteliti, diberi batas-batasan masalah sebagai berikut:

1. Topik Lingkungan Pembelajaran Jarak Jauh yang diteliti hanya lingkungan pembelajaran pada mata kuliah teori saja dan tidak meneliti lingkungan pembelajaran pada mata kuliah praktikum.
2. Mahasiswa yang menjadi sampel dari penelitian ini dibatasi pada angkatan 2017 hingga angkatan 2022.

1.4.Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan lingkungan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar?

1.5.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari lingkungan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar mahasiswa di program studi Pendidikan Teknik Bangunan.

1.6.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktik maupun akademis. Beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Praktik

Bagi pihak terkait, dengan informasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar di lingkungan pembelajaran jarak jauh untuk di masa yang akan datang khususnya di program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Untuk penulis, seluruh penelitian yang telah dilakukan ini menjadi sebuah pemahaman dan pematangan penulis dalam pengetahuan lingkungan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar.

2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah gambaran bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang pembelajaran jarak jauh maupun motivasi belajar.

Juga penelitian ini diharapkan menjadi dokumen akademis yang berguna bagi akademik dalam pengimplementasian Pembelajaran Jarak Jauh yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan pembelajaran dengan lebih baik lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

